

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dikutip oleh Moleong (2003: 3), Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya berupa data deskriptif, seperti kata-kata lisan maupun tulisan dari orang yang diamati. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif deskriptif merupakan hasil dari wawancara, foto, dokumen pribadi, ataupun catatan (Moleong, 2002: 6).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan menyelidiki secara cermat suatu aktivitas, peristiwa, proses, program, atau sekelompok individu (Creswell, 2010: 20). Penelitian ini membahas program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh BMT di DIY.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah BMT yang berada di Yogyakarta. Dengan keterbatasan penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* dan mengambil tiga BMT sebagai sampel penelitian dengan kriteria:

1. Memiliki program pemberdayaan ekonomi.
2. Merupakan rujukan dari Pusat Koperasi Syariah (PUSKOPSYAH).
3. Sudah beroperasi selama lebih dari 20 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel yang menjadi lokasi penelitian adalah:

1. BMT Bina Ummah yang berada di Jl. Jae Sumantoro No. 24, Ngabangan, Sidoluhur, Godean.
2. BMT Ihsanul Fikri (BIF) yang berada di Jl. Rejowinangun No. 28 B, Kotagede.
3. BMT Artha Amanah di Jl. Sanden Murtigading, Senden, Gadingsari, Bantul.

Terpilihnya tiga BMT ini merupakan hasil dari terpenuhinya kriteria sampel penelitian dan rekomendasi dari PUSKOPSYAH dengan dasar memiliki jumlah aset di atas 10 Miliar dan sudah lama menjalankan program pemberdayaan ekonomi (Berdasarkan wawancara langsung dengan Edi selaku pegawai Puskopsyah, 29 April 2019).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus BMT yang terlibat langsung dalam program pemberdayaan ekonomi yang diadakan BMT untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi dilaksanakan dan dampaknya bagi masyarakat. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada penerima manfaat pemberdayaan ekonomi untuk mengetahui bagaimana dampak pemberdayaan secara langsung bagi masyarakat. Wawancara bersifat semi terstruktur. Observasi dan

dokumentasi dilakukan di lokasi BMT untuk melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer. Data primer didapat melalui wawancara dengan narasumber dari BMT Bina Ummah, BMT BIF, dan BMT Artha Amanah dan observasi di lokasi pengambilan data.
2. Data Sekunder. Data sekunder di dapat dari buku-buku, berita, artikel, internet, dan tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji kredibilitas perlu dilakukan untuk menguji keabsahan data yang digunakan selama penelitian. Penguji keabsahan data yang digunakan pada penelitian adalah meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Triangulasi merupakan penggabungan dari beberapa teknik dan data yang telah didapat sehingga mendapatkan pemahaman lebih tentang subjek yang diteliti. Selain wawancara, data yang didapat dari observasi serta referensi data terkait akan menambah kualitas hasil penelitian. Triangulasi yang dilakukan adalah dengan triangulasi sumber, yaitu dengan mendiskusikan dengan beberapa sumber terkait dengan penelitian yang dilakukan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yang menganalisis data kualitatif hingga data yang diperoleh jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam model Miles dan Huberman ini adalah :

1. Reduksi Data. Merangkum dan memilih data yang merupakan hal-hal pokok atau penting untuk data penelitian yang dilakukan.
2. Penyajian Data. Data yang dikumpulkan disusun sehingga memudahkan peneliti dalam mengola data (Hassan & Saleem, 2017).
3. Kesimpulan

Keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Menggunakan triangulasi karena menggabungkan data dari pengumpulan data dan sumber data yang telah didapat (Sugiyono, 2015, hal. 224-246).